

**Analisis Distribusi Dan Efisiensi Pemasaran Pupuk Magnesium Kieseriete Di
Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar**
(*Distribution Analysis And Marketing Efficiency Of Marketing Magnesium Kieseriete
Fertilizer In Indrapuri District, Aceh Besar District*)

Nita Fitriawati¹, Akhmad Baihaqi¹, Suyanti Kasimin^{1*}

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

*Corresponding author:

Abstrak. Kecamatan Indrapuri merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi pupuk magnesium kieseriete. Terdapat tiga perusahaan pupuk magnesium kieseriete yang ada di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yaitu CV. Agro Makmur Mandiri, CV Raja Tambang Mas dan CV. Pusaka Alam. Ketiga perusahaan tersebut merupakan kegiatan usaha yang memproduksi dan memasarkan pupuk magnesium kieseriete. Harga pupuk magnesium kieseriete ditingkat produsen sebesar Rp 620 - 660/Kg. Sedangkan harga pupuk magnesium kieseriete ditingkat konsumen sebesar Rp 660/Kg sampai Rp 5.033/Kg. Setiap perusahaan didalam menjalankan usahanya tentunya ingin mendapatkan keuntungan yang optimal, maka diperlukan adanya sistem distribusi yang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saluran distribusi dan efisiensi pemasaran pupuk magnesium kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, untuk mengetahui kendala-kendala distribusi yang dihadapi perusahaan pupuk magnesium kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis margin pemasaran, pendapatan, efisiensi pemasaran dan analisis deskriptif untuk mengetahui kendala-kendala dalam distribusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan usaha pada ketiga perusahaan pupuk magnesium kieseriete mencakup input, proses produksi, output dan pemasaran. Terdapat dua jenis saluran distribusi untuk pupuk magnesium kieseriete, Saluran I : Produsen, Distributor, Pedagang Pengecer dan Konsumen Petani. Saluran II : Produsen dan Konsumen Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis efisiensi pemasaran pupuk magnesium kieseriete pada perusahaan produsen pupuk magnesium kieseriete sama-sama sudah efisien. Akan tetapi CV. Agro Makmur Mandiri lebih efisien dibandingkan kedua CV lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi pemasaran CV. Pusaka Alam yaitu sebesar 24,19 %. Berdasarkan analisis deskriptif kendala-kendala pemasaran yang dihadapi produsen perusahaan pupuk magnesium kieseriete adalah faktor alam yaitu apabila musim hujan pengambilan bahan baku di pegunungan menjadi terhambat dikarenakan situasi pegunungan yang becek, proses pengeringan pupuk menjadi terhambat, dan harga pupuk magnesium kieseriete yang berfluktuasi.

Kata Kunci: Pupuk Magnesium Kieseriete, Distribusi, Efisiensi Pemasaran.

Abstract. Indrapuri sub-district is one of the sub-districts that produces *magnesium kieseriete* fertilizer. There are three *magnesium kieseriete* fertilizer companies in Indrapuri District, Aceh Besar Regency, namely CV. Agro Makmur Mandiri, CV Raja Tambang Mas and CV. Nature Heritage. These three companies are business activities that produce and market *magnesium kieseriete* fertilizers. The price of *magnesium kieseriete* fertilizer at the producer level is Rp 620 - 660 / Kg, while the price of *magnesium kieseriete* fertilizer at the consumer level is IDR 660 / Kg to IDR 5,033 / Kg. In carrying out its business, every company certainly wants to get optimal profits. Therefore, an efficient distribution system is needed. This study aimed to analyze the distribution channel and marketing efficiency of *magnesium kieseriete* fertilizer in Indrapuri sub-district, Aceh Besar Regency; and to found out the distribution constraints experienced by the *magnesium kieseriete* fertilizer companies in Indrapuri sub-district of Aceh Besar Regency. The type of research used was quantitative and qualitative data. The analytical method used in this study was marketing margin, income, marketing efficiency and descriptive analysis methods to determine the constraints in distribution. The results showed that business activities in these three *magnesium kieseriete* fertilizer companies included inputs, production, output and marketing processes. There are two types of distribution channels for *magnesium kieseriete* fertilizer; Channel I: Manufacturers, Distributors, Retailers and Farmers Consumers. Channel II: Producers and Consumer Companies. Based on the results of the marketing efficiency analysis of in *magnesium kieseriete* fertilizer companies, both were efficient. However, CV. Agro Makmur Mandiri was more efficient than the other two CVs. This could be seen from the marketing efficiency value of CV. Nature Heritage was equal to 24.19%. Based on the descriptive analysis, the marketing constraints experienced by the producers of *magnesium kieseriete* fertilizer companies were caused by natural factors; especially in the rainy season where the collection of raw materials in the mountains becomes hampered due to muddy mountain conditions; and the drying process of fertilizer becomes hampered, caused the price of *magnesium kieseriete* fertilizer fluctuates.

Keywords: Magnesium Kieseriete Fertilizer, Distribution, Marketing Efficiency.

PENDAHULUAN

Pupuk memiliki peranan penting dan strategis dalam peningkatan produksi dan produktivitas pertanian seiring dengan meningkatnya luas lahan pertanian. Pada awalnya yang disebut pupuk tunggal hanya ada tiga jenis yaitu pupuk N, pupuk K, dan pupuk P. Namun sejalan perkembangan ilmu pertanian pupuk magnesium juga dimasukkan ke dalam pupuk tunggal. Salah satu jenis pupuk magnesium yang ada di pasaran yaitu pupuk magnesium kieserite. Akan tetapi ketersediaan pupuk magnesium kieserite di pasaran masih sedikit. Maka dari itu pendistribusian pupuk magnesium kieserite perlu dilakukan agar ketersediaan pupuk magnesium kieserite mudah didapat serta dengan harga yang tidak mahal.

Ketidistribusian pupuk magnesium kieserite dengan baik akan menyebabkan persediaan pupuk magnesium kieserite tidak merata. Ketidamerataan distribusi pupuk magnesium kieserite akan menyebabkan pupuk mahal di pasaran. Mahalnya pupuk magnesium kieserite menyebabkan petani sawit tidak mampu menyediakan pupuk bagi tanamannya. Sehingga produksi hasil pertanian menurun dikarenakan kekurangan unsur hara, terutama unsur hara magnesium.

Provinsi Aceh mempunyai potensi sumber daya alam yang potensial dibidang pertanian. Salah satu daerah berpotensi di bidang pertanian yaitu Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Kecamatan Indrapuri adalah salah satu kecamatan yang memproduksi pupuk magnesium kieserite di kawasan asia tenggara dikarenakan batuan yang terdapat di pegunungan Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar mengandung unsur hara magnesium. Ada beberapa industri pupuk magnesium kieserite yang terdapat di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar yakni, CV. Agro Makmur Mandiri, CV. Pusaka Alam dan CV. Raja Tambang Mas. Ketiga perusahaan di atas merupakan salah satu unit usaha yang berpotensi di Kecamatan Indrapuri. Kegiatan yang dilakukan ketiga perusahaan tersebut yaitu memproduksi dan memasarkan pupuk magnesium kieserite.

Setiap Perusahaan tentunya ingin mendapatkan keuntungan yang optimal, maka diperlukan adanya sistem distribusi yang efisien. Perusahaan memiliki perolehan laba bervariasi dari setiap saluran distribusi yang dimiliki, karena setiap saluran distribusi memiliki volume penjualan yang berbeda dengan harga jual serta biaya distribusi yang berbeda, hal ini menyebabkan perolehan pendapatan dari perusahaan ini kurang optimal dan perlu adanya penentuan saluran distribusi yang paling efektif yaitu yang memiliki volume penjualan paling tinggi dengan pencapaian keuntungan yang maksimal. Sehingga bisa dijadikan acuan untuk memperbaiki saluran untuk perusahaan yang lain menjadi efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis saluran distribusi dan efisiensi pemasaran pupuk magnesium kieserite di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar, untuk mengetahui kendala-kendala distribusi yang dihadapi perusahaan pupuk magnesium kieserite di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Krueng Jruuk dan Desa Krueng Lam Kareng Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa ketiga perusahaan merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk magnesium kieserite.

Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah produsen ketiga perusahaan yang memproduksi pupuk magnesium kieserite di Kecamatan Indrapuri. Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat kegiatan perusahaan, distribusi, margin pemasaran, pendapatan, efisiensi pemasaran, serta kendala-kendala dalam distribusi di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

Tekni dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari pihak manajer selaku pemilik melalui wawancara, pengamatan secara langsung (*observasi*) dan pengisian kuesioner. Pemilihan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Dengan pertimbangan bahwa responden dianggap paling memahami dan mengetahui tentang perkembangan unit usaha pupuk magnesium kieserite.

Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Margin Pemasaran

Margin pemasaran adalah selisih harga yang dibayar konsumen akhir dengan harga yang diterima produsen.

$$M = Hp - Hb \dots \dots \dots (\text{Hanafiah dalam Fitria, 2016})$$

Keterangan :

- M = Marjin Pemasaran
- Hb = Harga Pembelian
- Hp = Harga Penjualan

2. Pendapatan

Pendapatan adalah tujuan dari suatu perusahaan. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh perusahaan maka harus diketahui tingkat pendapatan dan pengeluaran pada periode tertentu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Total Biaya, Rumus total biaya

$$TC = VC + FC \dots \dots \dots (\text{Kartasapoetra dalam Meilisa, 2012})$$

Keterangan :

- TC = Total biaya produksi (Rp/Kg/bulan)
- VC = Biaya variabel (Rp/Kg/bulan)
- FC = Biaya tetap (Rp/Kg/bulan)

2. Nilai Produksi

Untuk mengetahui jumlah penerimaan yang diperoleh dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$TR = P \times Q \dots \dots \dots \text{Dumairy dalam Sudasty (2016),}$$

Keterangan :

- TR = Total Penerimaan/Total Revenue (Rp)
- P = Harga Produk/Price (Rp)
- Q = Jumlah Produk/Quantity (Kg)

3. Pendapatan di hitung dengan menggunakan rumus :

$$I = TR - TC \dots \dots \dots (\text{Dumairy, 2004})$$

Keterangan :

- I = Pendapatan (Rp/Kg/Bulan)

TR = Total penerimaan (Rp/Kg/bulan)
TC = Total biaya produksi (Rp/Kg/bulan)

3. Efisiensi Pemasaran

Efisiensi pemasaran adalah nisbah antara biaya pemasaran dengan nilai produk yang di jual, dinyatakan dengan persen menurut (Soekartawi, 2002) yaitu :

$$EP = (TB/TNP) \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Soekartawi dalam Putra, 2010})$$

Keterangan :

Ep = Efisiensi Pemasaran (%)
TB = Total Biaya Pemasaran (Rp/bulan)
TNP = Total nilai produk yang dijual (Rp/bulan)

Dengan Kriteria :

- Jika Efisiensi Pemasaran lebih kecil dari < 50 % maka dikatakan efisien.
- Jika Efisiensi Pemasaran lebih besar dari > 50 % maka dikatakan tidak efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Perusahaan

Rata-rata usia perusahaan pupuk magnesium kieseriete ialah 9 tahun. Rata-rata tahun berdiri perusahaan pupuk magnesium kieseriete 2008 sampai 2014. Rata-rata penggunaan lahan perusahaan pupuk magnesium kieseriete adalah 4.133 m². Rata-rata jumlah modal awal setiap perusahaan pupuk magnesium kieseriete yaitu Rp 245.000.000. Rata-rata jumlah tenaga kerja perusahaan pupuk magnesium kieseriete sebanyak 14 orang. Rata-rata tingkat produksi yang dihasilkan perusahaan pupuk magnesium kieseriete ialah 261.666 Kg/bulan. Rata-rata harga pupuk magnesium kieseriete yaitu sebesar Rp 620 Kg - 660 Kg.

Kegiatan Usaha Pupuk Magnesium Kieseriete

menjelaskan sistem produksi pada ketiga perusahaan pupuk magnesium kieseriete yang menggunakan input yaitu: tenaga kerja, modal, bahan baku dan mesin/peralatan. Selanjutnya dilakukan proses pengolahan yang dimulai dari proses penggalian bahan baku berupa bebatuandi pegunungan, lalu dilakukan penggilingan sampai menjadi tepung kemudian proses granular menggunakan mesin granular dengan dicampur sedikit air baja sehingga bahan baku berbentuk butiran (granular), lalu dijemur di bawah sinar matahari, lanjut ke proses pengayakan, dan terakhir pengemasan. Dari proses tersebut akan dihasilkan produk akhir/output berupa pupuk magnesium kieseriete.

Tingkat Distribusi Pupuk Magnesium Kieseriete

Terdapat dua saluran distribusi yaitu saluran distribusi pertama dan saluran distribusi kedua. Jumlah produksi tingkat produsen pada CV. Agro Makmur Mandiri sebanyak 400.000 Kg, sedangkan CV. Raja Tambang Mas sebanyak 300.000 Kg dan CV. Pusaka Alam sebanyak 85.000 Kg dengan total jumlah produksi semua perusahaan sebanyak 785.000 Kg/bln. Produsen CV. Agro Makmur Mandiri menjual ke distributor sebanyak 200.000 Kg/bln (50%), sedangkan CV. Raja Tambang Mas menjual ke distributor sebanyak 200.000 Kg/bln (60%) dan CV. Pusaka Alam menjual ke distributor sebanyak 45.000 Kg/bln (50%) dengan total jumlah 445.000 Kg/bln (56%). Kemudian distributor menjual ke pedagang pengecer dan pedagang pengecer menjual ke konsumen petani.

Saluran distribusi kedua yaitu produsen menjual langsung ke konsume perusahaan dimana CV. Agro Makmur Mandiri menjual ke konsumen perusahaan sebanyak 200.000

Kg/bln (50%), sedangkan CV. Raja Tambang Mas menjual ke konsumen perusahaan sebanyak 100.000 Kg/bln (30%), dan CV. Pusaka Alam menjual ke konsumen perusahaan sebanyak 40.000 Kg/bln (47%) dengan total jumlah 340.000 Kg/bln (43%). Proses pembayaran dilakukan pada saat pupuk magnesium kieseriete sampai ke tangan distributor baik kontan maupun kredit. Alat transportasi yang digunakan untuk mendistribusikan pupuk magnesium kieseriete menggunakan truk.

Margin Pemasaran

Margin pemasaran yang paling rendah tingkat produsen ada pada daerah Aceh sebesar Rp 591/Kg sedangkan yang paling tinggi ada pada daerah Padang dan Palembang sebesar Rp 628 Kg. Margin pemasaran yang paling rendah tingkat distributor ada pada daerah Aceh sebesar Rp 1.183/Kg, sedangkan yang paling tinggi ada pada daerah Padang dan Palembang sebesar Rp 1.256/Kg. Margin pemasaran yang paling rendah tingkat pedagang pengecer ada pada daerah Padang sebesar Rp 2.056/Kg sedangkan yang paling tinggi ada pada daerah Palembang sebesar Rp 2.512/Kg. Hal ini menunjukkan semakin jauh daerah pemasaran semakin tinggi biaya yang dikeluarkan

Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang besarnya tidak dipengaruhi oleh volume produksi. Biaya tetap yang dihitung dalam usaha pupuk magnesium kieseriete adalah meliputi biaya-biaya penyusutan peralatan yang digunakan dalam proses. Rata-rata total biaya tetap pada perusahaan pupuk magnesium kieseriete yaitu sebesar Rp 23,15/Kg. Total biaya tetap yang paling tinggi yaitu CV. Pusaka Alam sebesar Rp 37,94/Kg. Hal ini dikarenakan CV. Pusaka Alam memiliki jumlah volume produksi lebih sedikit sehingga pada pembagian rata-rata mengeluarkan nilai yang paling tinggi. Total biaya tetap yang paling rendah yaitu CV. Raja Tambang Mas yaitu sebesar Rp 11,24/Kg.

Biaya Operasional

Biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi itu berlangsung, artinya secara rutin biaya ini harus dikeluarkan (Pardani, 2016). total biaya operasional yang paling tinggi yaitu CV. Pusaka Alam sebesar Rp 425,63/Kg. Hal ini dikarenakan memiliki jumlah produksi paling sedikit sehingga pembagian pada rata-rata yang dikeluarkan CV. Pusaka Alam memiliki nilai yang lebih tinggi. Total biaya operasional yang paling rendah yaitu CV. Raja Tambang Mas sebesar Rp 341,02/Kg.

Total Biaya Produksi

Total biaya produksi adalah penjumlahan penggunaan biaya tetap dan biaya operasional. Berdasarkan Tabel 1, rata-rata biaya tetap Rp 20,53/Kg sedangkan rata-rata biaya operasional Rp 370,52/Kg dan rata-rata total biaya produksi sebesar Rp 392,65/Kg. Total biaya produksi yang paling tinggi yaitu CV. Pusaka Alam sebesar Rp 463,57/Kg sedangkan total biaya produksi yang paling rendah yaitu CV. Raja Tambang Mas sebesar Rp 352,26/Kg.

Tabel 1. Total Biaya Produksi Pada Perusahaan Produsen Pupuk Magnesium Kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

No	Komponen Biaya Produksi	Biaya Produksi			Rata-rata
		CV. Agro Makmur Mandiri (Rp/Bulan)	CV. Raja Tambang Mas (Rp/Bulan)	CV. Pusaka Alam (Rp/Bulan)	
1.	Biaya Tetap (Rp/Kg)	20,28	11,24	37,53	20,53
2.	Biaya Operasional (Rp/Kg)	350,45	341,02	370,52	370,52
3.	Total Biaya Produksi (Rp/Kg)	370,73	352,26	392,65	392,65

Sumber : Data Primer (Diolah), 2019

Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pemasaran suatu produk meliputi biaya kemasan, biaya upah muat bongkar, dan biaya transportasi.

Tabel 2. Penggunaan Biaya Pemasaran Pada Perusahaan Produsen Pupuk Magnesium Kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

No	Komponen Biaya Pemasaran	Biaya Pemasaran			Rata-rata
		Biaya Kemasan (Rp/Kg)	Biaya Upah Muat Bongkar (Rp/Kg)	Biaya Transportasi (Rp/Kg)	
1.	CV. Agro Makmur Mandiri (Rp/Kg)	30	20	100	50,00
2.	CV. Raja Tambang Mas (Rp/Kg)	60	20	100	60,00
3.	CV. Pusaka Alam (Rp/Kg)	40	30	100	56,67
4.	Total Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	150	180	170	166,66

Sumber : Data Primer (Diolah), 2019

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas dapat dilihat rata-rata total biaya pemasaran sebesar Rp 166,66/Kg. Total biaya pemasaran yang paling tinggi dikeluarkan oleh CV. Raja Tambang Mas sebesar Rp 180/Kg. Hal ini dikarenakan CV. Raja Tambang Mas mengeluarkan biaya pemasaran yang lebih tinggi sehingga pembagian pada rata-rata mengeluarkan biaya yang lebih tinggi. Total biaya pemasaran yang paling rendah dikeluarkan oleh CV. Agro Makmur Mandiri sebesar Rp 150/Kg. Hal ini dikarenakan CV. Agro Makmur Mandiri mengeluarkan biaya pemasaran yang paling rendah sehingga dalam pembagian pada rata-rata mengeluarkan biaya yang lebih rendah.

Biaya Pemasaran Berdasarkan Daerah Tujuan

Rata-rata biaya pemasaran paling tinggi yaitu daerah Palembang sebesar Rp 247/Kg sedangkan rata-rata biaya pemasaran yang paling rendah yaitu daerah Aceh sebesar Rp 81/Kg. Biaya pemasaran yang paling tinggi ada pada tingkat produsen dan biaya pemasaran yang paling rendah yaitu ada pada pedagang pengecer. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produsen lebih banyak mengeluarkan biaya pemasaran dikarenakan jarak yang ditempuh lebih jauh sehingga mengeluarkan biaya transportasi yang lebih tinggi.

Produksi

Produksi pupuk magnesium kieseriete yang dihasilkan oleh CV. Agro Makmur Mandiri, CV. Raja Tambang Mas, dan CV. Pusaka Alam yaitu pupuk magnesium kieseriete berbentuk butiran (*Granula*).

Tabel 3. Jumlah Bahan Baku dan Hasil Produksi Pada Perusahaan Produsen Pupuk Magnesium Kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2018

No	Nama CV	Jumlah Bahan Baku (Kg/Bulan)	Hasil Produksi (Kg/Bulan)	Tingkat Konversi (%)
1.	CV. Agro Makmur Mandiri	350.000	400.000	114
2.	CV. Raja Tambang Mas	240.000	300.000	125
3.	CV. Pusaka Alam	60.000	85.000	141

Sumber : Data Primer (Diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa tingkat konversi yang paling tinggi dikeluarkan CV. Pusaka Alam yaitu sebesar 141 % dan tingkat konversi yang paling rendah dikeluarkan CV. Agro Makmur Mandiri yaitu sebesar Rp 114 %. Hal ini dikarenakan adanya penambahan beberapa bahan seperti N, P, K atau hara mikro lainnya. Dapat pula ditambahkan dengan asam humat atau asam fulvat atau hormon perangsang pertumbuhan tanaman. Banyaknya bahan yang ditambahkan berbeda-beda untuk setiap perusahaan. Jenis dan dosis ini merupakan rahasia perusahaan masing-masing. Penggunaan jumlah bahan baku paling banyak ada pada CV. Agro Makmur Mandiri sebanyak 350.000 Kg/Bulan dengan hasil produksi 400.000 Kg/Bulan. Sedangkan jumlah bahan baku paling sedikit yaitu CV. Pusaka Alam sebanyak 60.000 Kg/bulan dengan hasil produksi 85.000 Kg/bulan.

Nilai Produksi

Besarnya nilai produksi yang diperoleh sangat tergantung pada tinggi rendahnya harga jual serta volume penjualan. Nilai produksi yang paling tinggi ada pada CV. Agro Makmur Mandiri sebesar Rp 248.000.000/bulan, sedangkan nilai produksi yang paling rendah yaitu CV. Pusaka Alam sebesar Rp 56.100.000/bulan. Hal ini dikarenakan CV. Agro Makmur Mandiri memiliki hasil produksi paling tinggi yaitu 400.000/Kg dengan harga pupuk magnesium kieseriete Rp 620/Kg. Sedangkan hasil produksi pada CV. Pusaka Alam sebesar 85.000/Kg dengan harga pupuk magnesium kieseriete Rp 660/Kg.

Rata-rata Harga Jual Berdasarkan Daerah Tujuan

Rata-rata harga jual tingkat lembaga yang paling tinggi yaitu tingkat pedagang pengecer sebesar Rp 4.826 Kg dengan volume produksi sebanyak 91.000 Kg dan nilai jual sebesar Rp 442.887.000. Harga jual yang paling rendah ada pada tingkat produsen sebesar Rp 1.507/Kg dengan volume produksi sebanyak 159.000/Kg dan nilai jual sebesar Rp 198.143.000.

Pendapatan

Pendapatan adalah besarnya yang diperoleh produsen pupuk magnesium kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Pendapatan CV. Agro Makmur Mandiri sebesar Rp 249,27, sedangkan CV. Raja Tambang Mas sebesar Rp 277,74 dan CV. Pusaka Alam sebesar Rp 196,43.

Penerimaan

Penerimaan adalah pendapatan bersih yang diterima produsen pupuk magnesium kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Perhitungan penerimaan adalah pendapatan dikurang biaya pemasaran (Rp/bulan). Penerimaan CV. Agro Makmur Mandiri sebesar Rp 99,27, sedangkan CV. Raja Tambang Mas sebesar Rp 97,74 dan CV. Pusaka Alam sebesar Rp 26,43.

Analisis Efisiensi Pemasaran

Efisiensi pemasaran adalah perbandingan antara total biaya dengan total nilai produk yang dipasarkan.

Tabel 4. Efisiensi Pemasaran Produsen Pupuk Magnesium Kieseriete di Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

No	Nama CV	CV. Agro Makmur Mandiri	CV. Raja Tambang Mas	CV. Pusaka Alam
1	Biaya Pemasaran (Rp/Kg)	150	180	170
2	Nilai Produksi (Rp/Kg)	620	630	660
3	Efisiensi Pemasaran (%)	24,19	28,57	25,76

Sumber : Data Primer (Diolah), 2019.

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai efisiensi pemasaran pada ketiga perusahaan produsen pupuk magnesium kieseriete sudah efisien. Hal ini terlihat pada CV. Agro Makmur Mandiri memiliki nilai efisiensi pemasaran 24,19 %, CV. Raja Tambang Mas memiliki nilai efisiensi pemasaran sebesar 28,57 %, dan pada CV. Pusaka Alam memiliki nilai efisiensi pemasaran sebesar 25,76 %. Jika membandingkan pada ketiga CV maka yang lebih efisien adalah CV. Agro Makmur Mandiri. Hal ini dikarenakan CV. Agro Makmur Mandiri memiliki biaya pemasaran lebih rendah dan nilai produksi lebih rendah. Perbedaan nilai efisiensi pemasaran dikarenakan biaya pemasaran dan jumlah produksi serta harga pupuk magnesium kieseriete yang berbeda sehingga nilai produksi pada ketiga CV juga berbeda. Nilai tersebut memenuhi syarat ketentuan dimana jika $Ep > 50\%$ maka sistem pemasaran pupuk magnesium kieseriete belum efisien, sedangkan apabila nilai $Ep < 50\%$ maka sistem pemasaran pupuk magnesium kieseriete sudah efisien.

Analisis Efisiensi Pemasaran Berdasarkan Daerah Tujuan

Perhitungan efisiensi pemasaran pupuk magnesium kieseriete berdasarkan daerah tujuan, maka dapat dihitung tingkat efisiensinya dengan cara membandingkan margin pemasaran atau total biaya pemasaran dengan nilai produksi pupuk magnesium kieseriete.

Tabel 5. Efisiensi Pemasaran Pupuk Magnesium Kieseriete Berdasarkan Daerah Tujuan

No	Daerah Tujuan	Efisiensi Pemasaran (Rp/Kg)		
		Produsen	Distributor	Pedagang Pengecer
1.	Aceh	9,93	1,65	-
2.	Medan	19,39	2,41	0,60
3.	Padang	33,04	1,98	0,72
4.	Pekan Baru	27,55	4,25	0,73
5.	Jambi	45,67	4,77	0,59
6.	Palembang	47,50	3,96	0,79

Sumber : Data Primer (Diolah)

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai efisiensi pemasaran pupuk magnesium kieseriete berdasarkan daerah tujuan sudah efisien. Nilai efisiensi pemasaran yang paling efisien yaitu daerah Aceh sebesar 9,93 % tingkat produsen dan 1,65 % tingkat distributor. Sedangkan nilai efisiensi pemasaran yang paling tinggi yaitu daerah Palembang sebesar 47,50 % tingkat produsen, 3,96 % tingkat distributor dan 0,79 % tingkat pedagang pengecer. Nilai tersebut memenuhi syarat ketentuan dimana jika $EP < \text{atau} = 50\%$ maka saluran tersebut sudah efisien.

Kendala – Kendala dalam Distribusi Pupuk Magnesium Kieseriete

1. Adapun kendala-kendala yang dihadapi produsen dalam produksi dan pemasaran pupuk magnesium kieseriete yaitu: Apabila musim hujan pengambilan bahan baku di pegunungan menjadi terhambat dikarenakan situasi pegunungan yang becek dan proses produksi menjadi terhambat akibatnya stok pupuk magnesium kieseriete yang ada dijual dengan harga yang tinggi.
2. Apabila musim hujan proses pengeringan pupuk magnesium kieseriete di bawah sinar matahari menjadi terhambat. Sehingga proses pengeringan pupuk magnesium kieseriete dikeringkan menggunakan mesin pengeringan. Akan tetapi terdapat perbedaan warna pupuk magnesium kieseriete. Warna dijemur dibawah sinar matahari warnanya lebih bagus yaitu putih ke abu-abuan, sedangkan apabila menggunakan mesin pengeringan abu kehitaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

Adapun Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa kegiatan usaha pada CV pupuk magnesium kieseriete mencakup input, proses produksi, output dan pemasaran. Terdapat 2 bentuk saluran distribusi untuk pupuk magnesium kieseriete, yaitu: Saluran I: Produsen Distributor, Pedagang Pengecer, Konsumen petani. Saluran II: Produsen, Konsumen, Perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis efisiensi pemasaran pupuk magnesium kieseriete pada perusahaan produsen pupuk magnesium kieserietesama - sama sudah efisien. Akan tetapi CV. Agro Makmur Mandiri lebih efisien dibandingkan kedua CV lainnya. Hal ini dapat dilihat dari nilai efisiensi pemasaran CV. Pusaka Alam yaitu sebesar 24,19 %.
3. Kendala-kendala distribusi yang dihadapi produsen perusahaan pupuk magnesium kieseriete adalah kesulitan pengambilan bahan baku pada saat musim hujan dan harga pupuk magnesium kieseriete yang berfluktuasi.

Saran

1. Diharapkan kepada produsen pupuk magnesium kieseriete apabila datang musim hujan maka proses pengambilan dan pembelian bahan baku sudah dilakukan lebih awal sebelum datangnya musim hujan agar proses produksi tetap berjalan.
2. Diharapkan kepada produsen pupuk magnesium kieseriete untuk lebih teliti dalam informasi pasar.
3. Sebaiknya kepada produsen pupuk magnesium kieseriete menjalin kerjasama dengan pemerintah agar tersedianya harga yang tetap dan pasti. Untuk pemerintah khususnya Kabupaten Aceh Besar lebih memperhatikan usaha-usaha industri pupuk magnesium kieseriete yang ada di Kabupaten Aceh Besar dikarenakan pupuk magnesium kieseriete yang ada di Kecamatan Indrapuri memiliki kualitas yang sangat bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Budiargo, R. P. 2015. Manajemen Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Di Perkebunan Kelapa Sawit Kalimantan Barat. *Jurnal Agrohorti*. Vol 3 No.2. Jurusan Agronomi dan Holtikultura Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Agro Makmur Mandiri, 2017. *Pupuk Kieseriete Magnesium Cap Bola Dunia*. <https://www.agromakmurmandiri.com/produk>. diakses tanggal 19 November 2018.
- Cindy Dwi Hartitiantias, J. S. 2015. Analisis Efisiensi Pemasaran Kedelai Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agrista*. Vol. 3 No. 2. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Dumairy. 2004. *Matematika Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Bina Aksara. Jakarta
- Fitria, I. 2016. *Komparasi Efisiensi Pemasaran Sayur-sayuran di Daerah Dataran Tinggi dan Dataran Rendah..* Skripsi. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Fitriana, W. 2008. Analisis Sistem Distribusi Pupuk Bersubsidi Di Sumatera Barat. *Jurnal Agribisnis Kerakyatan*. Vol.1 No.2. Jurusan Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Sumatera Barat.
- Kasimin, S. 2013. Keterkaitan Produk Dan Pelaku Dalam Pengembangan Agribisnis Holtikultura Unggulan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. Vol. 10 No. 2.
- Mahkota Fertilizer, 2018. https://Pupukmahkota.co.id/about/tentang_kami.html diakses tanggal 22 November 2018.
- Meilisa, D. (2012). *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Kilang Padi Blang Weu Di Desa Lambunot Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Rivaldi Lantapa, M. M. 2015. Analisis Keuntungan Usaha Pupuk Organik Di Perusahaan CV. Agroniaga Mandiri Kecamatan Bintauna. *Jurnal Zootek*. Vol. 35 No. 2. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Sudasty, I. 2016. *Analisis Perbandingan Pendapatan Usahatani Sayuran Berdasarkan Pola Inversifikasi Dan Monokultur Di Desa Cot Yang Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.